

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN**

LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015



**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR
(018.12.238052.KD)**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM 12 MAKASSAR 90245
E.Mail: bbkp.makassar@gmail.com
Telp.0411581323 fax:0411581326

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



MAKASSAR, 18 Januari 2016
KEPALA BALAI,

Dr. HERMANSYAH, SH,MM
NIP. 195809171982021001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

- C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 12, Makassar 90241 Telp. (0411) 581323 Fax. (0411) 581326
Jl. Kapasa Raya No. 17 KM. 14 Daya, Makassar 90241 Telp. (0411) 516351 Fax. (0411) 510041
<http://bbkp-makassar.karantina.deptan.go.id>
Email : bbkp.makassar@gmail.com ; bkt-makassar@deptan.go.id ; bkh-makassar@deptan.go.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

MAKASSAR, 18 Januari 2016

Kepala Balai




Dr. Hermansyah, SH,MM
NIP. 195809171982021001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.842.370.637,00 atau mencapai 136,47% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.350.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp24.441.540.191,00 atau mencapai 98,15% dari alokasi anggaran sebesar Rp24.902.764.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp56.820.554.440,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.183.075.010,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp55.619.479.430,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp18.000.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp49.285.429,00 dan Rp56.771.269.011,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.810.801.671,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp27.561.730.679,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-25.750.929.008,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp30.677.408,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-25.720.251.600,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp59.982.040.293,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-25.720.251.600,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-109.671.486,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp22.619.151.804,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp56.771.269.011,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2015 | | | 31 Desember 2014 |
|-----------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 1.350.000.000,00 | 1.842.370.637,00 | 136,47 | 1.620.818.852,00 |
| Jumlah Pendapatan | | 1.350.000.000,00 | 1.842.370.637,00 | 136,47 | 1.620.818.852,00 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Operasi | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.2.1 | 10.303.918.000,00 | 10.247.897.364,00 | 99,46 | 8.699.717.016,00 |
| Belanja Barang | B.2.2 | 12.709.246.000,00 | 12.310.199.727,00 | 96,86 | 10.324.097.868,00 |
| Jumlah Belanja Operasi | | 23.013.164.000,00 | 22.558.097.091,00 | 98,02 | 19.023.814.884,00 |
| Belanja Modal | | | | | |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | B.2.3 | 1.305.000.000,00 | 1.301.569.600,00 | 99,74 | 1.298.909.900,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | B.2.4 | 566.600.000,00 | 563.873.500,00 | 99,52 | 971.042.400,00 |
| Belanja Modal Lainnya | B.2.5 | 18.000.000,00 | 18.000.000,00 | 100,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja Modal | | 1.889.600.000,00 | 1.883.443.100,00 | 99,67 | 2.269.952.300,00 |
| Jumlah Belanja | | 24.902.764.000,00 | 24.441.540.191,00 | 98,15 | 21.293.767.184,00 |



MAKASSAR, 18 Januari 2016
KEPALA BALAI,

(Signature)
Dr. HERMANSYAH, SH,MM
NIP. 195809171982021001

II. NERACA

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas di Bendahara Penerimaan | C.1.1 | 1.124.972,00 | 2.016.530,00 |
| Persediaan | C.1.2 | 1.181.950.038,00 | 1.476.227.982,00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 1.183.075.010,00 | 1.478.244.512,00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1 | 20.717.512.800,00 | 20.717.512.800,00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2 | 31.564.878.109,00 | 30.343.018.509,00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3 | 18.973.231.903,00 | 18.409.358.403,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4 | 7.831.663.019,00 | 7.831.663.019,00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5 | 32.745.000,00 | 32.745.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | C.2.6 | -19.190.281.586,00 | -15.665.670.194,00 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | C.2.6 | -2.006.495.580,00 | -1.477.989.701,00 |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.6 | -2.303.774.235,00 | -1.639.961.253,00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 55.619.479.430,00 | 58.550.676.583,00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.3.1 | 18.000.000,00 | 0,00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 18.000.000,00 | 0,00 |
| Jumlah Aset | | 56.820.554.440,00 | 60.028.921.095,00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1 | 49.285.429,00 | 46.880.802,00 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 49.285.429,00 | 46.880.802,00 |
| Jumlah Kewajiban | | 49.285.429,00 | 46.880.802,00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.5.1 | 56.771.269.011,00 | 59.982.040.293,00 |
| Jumlah Ekuitas | | 56.771.269.011,00 | 59.982.040.293,00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 56.820.554.440,00 | 60.028.921.095,00 |



MAKASSAR, 18 Januari 2016
 KEPALA BALAI,

Dr. HERMANSYAH, SH,MM
 NIP. 195809171982021001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
|--|---------|---------------------------|------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1 | 1.810.801.671,00 | 0.00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 1.810.801.671,00 | 0.00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 10.247.897.364,00 | 0.00 |
| Beban Persediaan | D.3 | 1.525.348.692,00 | 0.00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 5.124.772.314,00 | 0.00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 2.514.642.220,00 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 3.461.134.775,00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7 | 4.687.935.314,00 | 0.00 |
| JUMLAH BEBAN | | 27.561.730.679,00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -25.750.929.008,00 | 0.00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.8 | 30.472.000,00 | 0.00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.8 | 205.408,00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 30.677.408,00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -25.720.251.600,00 | 0.00 |



MAKASSAR, 18 Januari 2016
KEPALA BALAI,

Dr. HERMANSYAH, SH,MM
NIP. 195809171982021001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
|--|---------|--------------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 59.982.040.293,00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2 | -25.720.251.600,00 | 0.00 |
| PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN | | | |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.3 | -966.547,00 | 0.00 |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | | | |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E.4 | -108.704.939,00 | 0.00 |
| Transaksi Antar Entitas | E.5 | 22.619.151.804,00 | 0.00 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | | -3.210.771.282,00 | 0.00 |
| EKUITAS AKHIR | | 56.771.269.011,00 | 0.00 |



MAKASSAR, 18 Januari 2016
KEPALA BALAI,

Dr. HERMANSYAH, SH,MM
NIP. 195809171982021001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR

Balai Besar Karantina Pertanian Makassar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/LembagasesuaidenganPMK2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal .Berkedudukan di Jalan perintis Kemerdekaan Km.12 Makassar , Balai Besar Karantina Pertanian Makassar mempunyai tugas dan fungsi mencegah masuk dan tersebarnya hama penyakit hewan dan organism pengganggu tumbuhan. Melalui peran Balai Besar Karantina Pertanian Makassar diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Karantina Pertanian Makassarberkomitmen dengan visi

“ Menjadi Karantina yang Handal dan Akuntabel Dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Guna Pencapaian Swasembada Pangan dan Mendorong Akselerasi Ekspor Serta Ketahanan dan Keamanan Pangan di Sulawesi Selatan”

Pengertian Tangguh dan Terpercaya adalah sebagai berikut:

Tangguh:

Penyelenggaraan karantina pertanian pada hakekatnya adalah pewuju dan pertahanan Negara di bidang Kelestarian Sumber daya alam Hayati Hewan dan Tumbuhan. Prinsip pertahanan adalah tangguh menghadapi serangan.

Terpercaya:

Keberhasilan Barantanberkaitan dengan peranserta masyarakat dan mitra kerja baikdidalam maupun di luar negeri, oleh karena itu setiap kebijakan dan tindakan Barantan perlu mendapat kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dibidang perkarantinaan dan keamanan hayati

a. MISI

Dengan mempertimbangkan tugas Pokok dan Fungsi, Prioritas Nasional dan Kebijakan Kementerian Pertanian, maka Misi Balai Besar Karantina Pertanian Makassar ditetapkan adalah:

1. Meningkatkan tatakelola system perkarantinaan dalam melindungi sumber aya hayati hewan, tumbuh an dari ancaman HPHK, OPTK dan pangan segar dari cemaran nuklir, biologis, kimia.
2. Meningkatkan daya saing komoditas hewandan tumbuhan dalam perdagangan domestik dan internasional.
3. Mendorong terwujudnya peran karantina dalam akselerasi ekspor kakao dan komoditas unggulan pertanian lainnya di Sulawesi Selatan yang akseptabel dan mampu bersaing di pasar internasional.
4. Mewujudkan system Manajemen Mutu Pelayanan dengan mengimplementasikan secara konsisten ISO 9001:2008/SNI 19-9001-2008.
5. Meningkatkan kompetensi sebagai Laboratorium Penguji (*Testing Laboratory*) mengimplementasikan secara konsisten SNI 17025:2008
6. Meningkatkan Kepatuhan dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan perkarantinaan H ewan dan Tumbuhan
7. Meningkatkan sarana dan prasarana, teknologi yang aplikatif dengan system komputerisasi

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 Tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 Tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 Tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 Tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setelah Revisi |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Jasa | 1.350.000.000,00 | 1.350.000.000,00 |
| Jumlah Pendapatan | 1.350.000.000,00 | 1.350.000.000,00 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 8.987.303.000,00 | 10.303.918.000,00 |
| Belanja Barang | 13.948.096.000,00 | 12.709.246.000,00 |
| Belanja Modal | 660.600.000,00 | 1.889.600.000,00 |
| Jumlah Belanja | 23.595.999.000,00 | 24.902.764.000,00 |

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.842.370.637,00 atau mencapai 136,47% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.350.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2015 | | |
|--|-------------------------|-------------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Pendapatan | | | |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 0,00 | 33.337.994,00 | 0,00 |
| Pendapatan Jasa | 1.350.000.000,00 | 1.808.827.235,00 | 133,99 |
| Pendapatan luran dan Denda | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Lain-lain | 0,00 | 205.408,00 | 0,00 |
| Jumlah | 1.350.000.000,00 | 1.842.370.637,00 | 136,47 |

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 13,67% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | .% |
|--|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 33.337.994,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Jasa | 1.808.827.235,00 | 1.612.679.433,00 | 12,16 |
| Pendapatan Iuran dan Denda | 0,00 | 7.766.500,00 | -100,00 |
| Pendapatan Lain-lain | 205.408,00 | 372.919,00 | -44,92 |
| Jumlah | 1.842.370.637,00 | 1.620.818.852,00 | 13,67 |

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp24.441.540.191,00 atau 98,15% dari anggaran belanja sebesar Rp24.902.764.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

| Uraian | 2015 | | | |
|----------------------------|--------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Akun Belanja | Anggaran | Realisasi | .% |
| Belanja Pegawai | | 10.303.918.000,00 | 10.247.920.730,00 | 99,46 |
| Belanja Barang | | 12.709.246.000,00 | 12.310.199.727,00 | 96,86 |
| Belanja Modal | | 1.889.600.000,00 | 1.884.594.500,00 | 99,74 |
| Total Belanja Kotor | | 24.902.764.000,00 | 24.442.714.957,00 | 98,15 |
| Pengembalian Belanja | | | 1.174.766,00 | 0,00 |
| Total Belanja | | 24.902.764.000,00 | 24.441.540.191,00 | 98,15 |

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 14,78% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Belanja Pegawai disebabkan karena pada tahun anggaran 2014 adanya kegiatan yang tidak direalisasikan anggarannya yaitu Belanja lembur pegawai, sedangkan pada tahun anggaran 2015 ada realisasi Belanja lembur pegawai,
2. Kenaikan Belanja Barang adalah karena adanya Belanja Perjalanan (Opsus) yang pada tahun sebelumnya tidak dianggarkan
3. Penurunan Belanja Modal yang signifikan disebabkan adanya kebijakan untuk melaksanakan belanja modal sesuai skala prioritas,

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | .% |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | 10.247.897.364,00 | 8.699.717.016,00 | 17,80 |
| Belanja Barang | 12.310.199.727,00 | 10.324.097.868,00 | 19,24 |
| Belanja Modal | 1.883.443.100,00 | 2.269.952.300,00 | -17,03 |
| Total Belanja | 24.441.540.191,00 | 21.293.767.184,00 | 14,78 |

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10.247.897.364,00 dan Rp8.699.717.016,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 17,80% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar 11,39 % disebabkan adanya kenaikan pangkat, dan golongan serta adanya CPNS sebanyak 4 orang di Tahun anggaran 2015
2. Belanja lembur untuk tahun anggaran 2014 tidak direalisasikan

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 9.690.751.730,00 | 8.699.717.016,00 | 11,39 |
| Belanja Lembur | 557.169.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 10.247.920.730,00 | 8.699.717.016,00 | 17,80 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -23.366,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 10.247.897.364,00 | 8.699.717.016,00 | 17,80 |

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp12.310.199.727,00 dan Rp10.324.097.868,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 19,24% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja Barang operasional karena semakin meningkatnya kegiatan operasional di Balai besar Karantina Pertanian Makassar
2. Kenaikan Belanja Barang non operasional karena untuk menunjang kegiatan operasional di Balai besar Karantina Pertanian Makassar
3. Kenaikan Belanja Perjalanan karena adanya tambahan perjalanan opsus

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 2.389.444.800,00 | 2.157.955.986,00 | 10,73 |
| Belanja Barang Non Operasional | 3.372.606.275,00 | 2.406.821.150,00 | 40,13 |
| Belanja Barang Persediaan | 283.478.500,00 | 0,00 | 0,00 |
| Belanja Jasa | 909.555.487,00 | 781.461.312,00 | 16,39 |
| Belanja Pemeliharaan | 1.893.979.890,00 | 1.684.021.500,00 | 12,47 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 3.461.134.775,00 | 3.293.837.920,00 | 5,08 |
| Jumlah Belanja Kotor | 12.310.199.727,00 | 10.324.097.868,00 | 19,24 |
| Pengembalian Belanja Barang | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 12.310.199.727,00 | 10.324.097.868,00 | 19,24 |

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.301.569.600,00 dan Rp1.298.909.900,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,21% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **Pengadaan kendaraan bermotor roda 2(dua)**

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1.301.569.600,00 | 1.298.909.900,00 | 0,21 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.301.569.600,00 | 1.298.909.900,00 | 0,21 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 1.301.569.600,00 | 1.298.909.900,00 | 0,21 |

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp563.873.500,00 dan Rp971.042.400,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -41,93% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **tidak adanya bangunan permanen yang baru.**

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 565.024.900,00 | 971.042.400,00 | -41,81 |
| Jumlah Belanja Kotor | 565.024.900,00 | 971.042.400,00 | -41,81 |
| Pengembalian Belanja | -1.151.400,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 563.873.500,00 | 971.042.400,00 | -41,93 |

B.2.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **pengadaan software untuk aplikasi komputer** .

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Lainnya | 18.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 18.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 18.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.124.972,00 dan Rp2.016.530,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|
| Pendapatan Sensor karantina | 1.124.972,00 | 2.016.530,00 |
| | | |
| | | |
| | | |
| Jumlah | 1.124.972,00 | 2.016.530,00 |

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.181.950.038,00 dan Rp1.476.227.982,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian Persediaan | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Barang Konsumsi | 386.106.143,00 | 310.393.482,00 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 15.206.500,00 | 34.241.600,00 |
| Suku Cadang | 491.004.470,00 | 718.790.700,00 |
| Bahan Baku | 289.632.925,00 | 412.802.200,00 |
| Jumlah | 1.181.950.038,00 | 1.476.227.982,00 |

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp20.717.512.800,00 dan Rp20.717.512.800,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|------------------------|---|-----------------------|
| 1. | 1.287,00m ² | KARANTINA Rt.-, PANAKUKKANG | 1.285.851.800,00 |
| 2. | 3.961,00m ² | KAPASA RAYA NO.17 KM.14 DAYA Rt.A/RWA/V, BIRINGKANAYA | 2.392.444.000,00 |
| 3. | 417,00m ² | MANDAI Rt.-, MANDAI | 192.913.600,00 |
| 4. | 322,00m ² | YOS SUDARSO Rt.-, TANETE RIATTANG | 141.358.000,00 |
| 5. | 297,00m ² | POROS KAB BONE Rt.01/04, KAJUARA | 106.000.000,00 |
| 6. | 1.122,00m ² | PELABUHAN LAUT Rt.-, BATANG JENEPONTO | 36.000.000,00 |
| 7. | 1.000,00m ² | BANDARA BARU Rt.001, MANDAI | 412.800.000,00 |
| 8. | 837,00m ² | PEL. SINJAI Rt.002, SINJAI UTARA | 436.800.000,00 |
| 9. | 506,00m ² | YOS SUDARSO Rt.003, UJUNG BULU | 90.000.000,00 |
| 10. | 6.000,00m ² | DUSUN PATTENE Rt.005, MAROS BARU | 64.000.000,00 |
| 11. | 4.000,00m ² | PATTENE Rt., MAROS | 295.200.000,00 |
| 12. | 91,00m ² | NUSANTARA NO.444 Rt., UJUNG TANAH | 234.789.000,00 |
| 13. | 5.000,00m ² | VETERAN/KESEHATAN Rt., TANETE RIATTANG | 876.000.000,00 |
| 14. | 7.759,00m ² | PERINTIS KEMERDEKAAN NO.12 Rt., BIRINGKANAYA | 13.642.649.700,00 |
| 15. | 5.000,00m ² | CAKALANG Rt.005, TANETE RIATTANG TIMUR | 2.355.000,00 |
| 16. | 1.798,00m ² | MAROS BARU Rt., TAMAPPA DUAE | 137.907.600,00 |
| Jumlah | | | 20.717.512.109 |

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah

masing-masing sebesar Rp31.564.878.109,00 dan Rp30.343.018.509,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014 | 30.343.018.509,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 1.301.569.600,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan | -79.710.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 31.564.878.109,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | -19.190.281.586,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2015 | 12.374.596.523,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Penambahan Nilai Peralatan dan mesin sebesar Rp. 1,301.569.600,- adalah pengadaan kendaraan roda 2(dua) ... unit dan pengadaan alat pengolah data dan pengadaan alat laboratorium
2. Mutasi Pengurangan atas nilai Peralatan dan mesin sebanyak 14 unit senilai 79.710.000,

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.973.231.903,00 dan Rp18.409.358.403,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014 | 18.409.358.403,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Reklasifikasi Masuk | 381.035.000,00 |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung | 59.965.400,00 |
| Pengembangan Nilai Aset | 505.059.500,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas | -1.151.400,00 |
| Reklasifikasi Keluar | -381.035.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 18.973.231.903,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | -2.006.495.580,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2015 | 16.966.736.323,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan nilai gedung dan bangunan karena adanya perbaikan fasilitas kandang di pattene maros , Rehabilitasi kantor dan laboratorium
2. Mutasi pengurangan karena adanya penyusutan nilai gedung dan bangunan dst...

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.831.663.019,00 dan Rp7.831.663.019,00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp32.745.000,00 dan Rp32.745.000,00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-23.500.551.401,00 dan Rp-18.783.621.148,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 31.564.878.109,00 | -19.190.281.586,00 | 12.374.596.523,00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 18.973.231.903,00 | -2.006.495.580,00 | 16.966.736.323,00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 7.831.663.019,00 | -2.303.774.235,00 | 5.527.888.784,00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 32.745.000,00 | 0,00 | 32.745.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 58.402.518.031,00 | -23.500.551.401,00 | 34.901.966.630,00 |

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.000.000,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014 | 0,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 18.000.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 18.000.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | 0,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2015 | 18.000.000,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

Pengadaan aplikasi software untuk komputer PC unit.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Nilai |
|---------------|----------------------|
| Software | 18.000.000,00 |
| Jumlah | 18.000.000,00 |

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp49.285.429,00 dan Rp46.880.802,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang

kepada Pihak Ketiga pada BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN MAKASSAR per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
|---|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 49.285.429,00 | 46.880.802,00 |
| Jumlah | 49.285.429,00 | 46.880.802,00 |

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp56.771.269.011,00 dan Rp59.982.040.293,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.842.370.837,00 dan Rp 1.620.818.852. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|---|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan | 1.808.827.235,00 | 1.620.818.852,00 | 89,61 |
| Kembali Belanja | 205.408,00 | | 0,00 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 33.337.994,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 1.842.370.637,00 | 1.620.818.852,00 | 87,97 |

Pendapatan sewa tanah, Gedung dan bangunan sebesar Rp.33.337.994 adalah karena adanya penghapusan peralatan dan mesin sebanyak 13 unit

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10.247.897.364,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|----------------------------|------------------|------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 6.310.298.420,00 | 5.786.374.660 | 0,00 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 92.192,00 | 115,102 | 0,00 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 133.414.218,00 | 122,180,726 | 0,00 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 378.353.820,00 | 358,287,360 | 0,00 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 720.090.000,00 | 675,270,000 | 0,00 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 157.417.456,00 | 130,536,556 | 0,00 |

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|-----------------------------|--------------------------|----------------------|----------------|
| Beban Tunj. Struktural PNS | 141.785.000,00 | 139,925,000 | 0.00 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 486.139.258,00 | 437,298,612 | 0.00 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 129.425.000,00 | 127,755,000 | 0.00 |
| Beban Uang Lembur | 557.169.000,00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Uang Makan PNS | 1.233.713.000,00 | 921,974,000 | 0.00 |
| Jumlah | 10.247.897.364,00 | 8.699.717.016 | 17.80 |

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.525.348.692,00 dan Rp1.441.987.382,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|------------------------------|-------------------------|----------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 741.219.050,00 | 412,802,200 | 0.00 |
| Beban Persediaan konsumsi | 781.606.642,00 | 310,393,482 | 0.00 |
| Beban persediaan suku cadang | 2.523.000,00 | 718,790,700 | 0.00 |
| | | | |
| Jumlah | 1.525.348.692,00 | 1.441.987.382 | 105,78 |
| | | | |

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.124.772.314,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|--|-------------------------|----------------------|----------------|
| Beban Bahan | 1.890.080.050,00 | 2.342.876,150 | 0.00 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 46.345.000,00 | 13,095,000 | 0.00 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 196.000.000,00 | 213,220,000 | 0.00 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 114.570.000,00 | 50,850,000 | 0.00 |
| Beban Jasa Lainnya | 19.700.000,00 | 19,700,000 | 0.00 |
| Beban Jasa Profesi | 45.080.000,00 | 78,828,000 | 0.00 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 1.571.800.150,00 | 1,415,346,335 | 0.00 |
| Beban Langganan Air | 13.434.730,00 | 35,999,434 | 0.00 |
| Beban Langganan Listrik | 594.564.864,00 | 419,997,545 | 0.00 |
| Beban Langganan Telepon | 101.762.186,00 | 128,369,651 | 0.00 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 358.017.000,00 | 493,389,651 | 0.00 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 36.000.000,00 | 36,000,000 | 0.00 |
| Beban Sewa | 137.418.334,00 | 98,566,682 | 0.00 |
| Jumlah | 5.124.772.314,00 | 5.346.238.448 | -9,59 |

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.514.642.220,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|--|------------------|------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 659.468.540,00 | 459,154,000 | 0.00 |
| Beban Pemeliharaan Jaringan | 50.000.000,00 | 49,985,000 | 0.00 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 1.054.826.350,00 | 1,114,882,500 | 0.00 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 129.685.000,00 | 60,000,000 | 0.00 |

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|---|-------------------------|----------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 106.267.100,00 | 34,241,600 | 0.00 |
| Beban Persediaan suku cadang | 514.395.230,00 | 718,790,700 | 0.00 |
| Jumlah | 2.514.642.220,00 | 2.437.053.800 | 103,18 |

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.461.134.775,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|--|-------------------------|----------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 9.330.000,00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 1.303.530.000,00 | 2,041,300,000 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 1.204.848.875,00 | 1,252,537,920 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Tetap | 943.425.900,00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 3.461.134.775,00 | 3.293.837.920 | 105,08 |

Beban Perjalanan Pada Tahun anggaran 2015 dibandingkan dengan tahun anggaran 2014 tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Perjalanan pada tahun anggaran 2015 terbagi atas Beban Perjalanan biasa, Perjalanan Dinas dalam kota dan Perjalanan Dinas Paket meeting luar kota dan perjalanan dinas tetap. Sedangkan pada tahun anggaran 2014 hanya perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas paket meeting luar kota.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.687.935.314,00 dan Rp18.783.621.148. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan

Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|--------------------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 419.800.940,00 | 1,477,989,701 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 35.797.616,00 | 74,505,027 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 134.795.696,00 | 508,624,552 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 493.219.670,00 | 1,056,831,674 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 3.604.321.392,00 | 15,665,670,194 | 0.00 |
| Jumlah | 4.687.935.314,00 | 18.783.621.148 | -400,68 |

Beban Penyusutan tahun anggaran 2015 lebih kecil dibanding dengan tahun 2014 disebabkan oleh karena tahun anggaran 2014 adalah penyusutan awal sesuai aplikasi SIMAK BMN dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sesuai hasil Inventarisasi barang milik negara.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|---|----------------------|------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | 0,00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 27.000.000,00 | 376.910 | 0.00 |
| Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan | 3.472.000,00 | 7.766.500 | 0.00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu | 204.000,00 | 0.00 | 0.00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 1.408,00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 30.677.408,00 | 8.143.410 | 376,71 |

Kegiatan Non operasional pada tahun 2015 lebih tinggi karena adanya penjualan hasil lelang kendaraan roda 2 (dua) 12 unit dan roda 4(empat) 1 unit.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp, 59.982.040.293,00 dan Rp 60.839.285.582.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-25.720.251.600,00 dan Rp 17.402.996.032 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 966.547,00 dan Rp 0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-108.704.939,00 dan Rp 0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 56.771.269.011,00 dan Rp 59.982.040.293,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Bukti Penyetoran saldo di Bendahara Penerimaan terlampir dalam laporan keuangan senilai Rp.1.124.972 dengan nomor NTPN: E58EC7PL5T811FK9 pada tanggal 6 Januari 2016 SENILAI RP.855.150 dan nomor NTPN : 0B1387PKI3UEGBK9 TANGGAL 06 Januari 2016.

Pelunasan utang kepada pihak ketiga Tagihan listrik, Telepon dan air sebesar Rp.49.285.429, sehingga dilakukan jurnal balik untuk neraca di saiba.

Pengambilan saldo awal untuk Tahun anggaran 2016 untuk aplikasi SAIBA

Jurnal Balik untuk Neraca pada tahun anggaran 2016 untuk aplikasi SAIBA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pencantuman Memo Penyesuaian dilakukan sesuai dengan Surat Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Nomor : S-1690/PB/2015 tanggal 03 Maret 2015 perihal Penatausahaan Dokumen Sumber dalam rangka Pelaporan Keuangan Berbasis Akrual Tahun 2015.

Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian disusun Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014.